

II . PENDEKATAN MASALAH

1. SEJARAH PERKEMBANGAN STM DI INDONESIA

Pada tahun 1906 di Jakarta didirikan "Koningin Wilhemmina School" (KWS) yang terdiri dari dua bagian yaitu :

- Bagian HBS 3 tahun
- Bagian Teknik

Pada tahun 1911 bagian HBS (Hogere Burger School) dapat berdiri sendiri, sehingga KWS itu menjadi Sekolah Teknik yang pertama di Indonesia.

Pada tahun 1912 didirikan sekolah semacam KWS di Surabaya dengan nama "Koningin Emma School", kedua sekolah ini mempunyai kursus 5 tahun dan sederajat dengan HBS 5 tahun. Sekolah itu mempunyai beberapa jurusan yaitu ilmu bangunan, ilmu pesawat dan listrik. Sekarang sekolah itu bernama Sekolah Teknologi Menengah (STM).

2. PROSES PENDIDIKAN

Proses pendidikan melibatkan komponen-komponen :

- guru
- murid

- kurikulum
- penggunaan alat-alat pendidikan

Alat yang dipakai dalam proses belajar mengajar dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- alat tangan
- alat tangan bertenaga
- alat ukur
- mesin ringan
- mesin berat
- alat bantu mengajar

Untuk dapat mengoperasikan alat-alat tersebut dibutuhkan antara lain : sumber tenaga listrik (1 phase dan 3 phase), instalasi udara/ gas, peralatan mekanik dan infrastruktur lainnya.

Diantara komponen-komponen itu, guru merupakan komponen proses pendidikan yang paling penting, karena guru secara langsung bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan bagi anak didiknya.

3. FUNGSI SEKOLAH DI INDONESIA

Kata "Sekolah" dari kata Yunani "Skole" yang diartikan pengisian waktu luang dengan adu kekuatan atau permainan untuk menyalurkan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki. Dengan perkembangan jaman, sekolah mempunyai pengertian suatu lembaga/ kelompok yang mempunyai tujuan untuk membentuk anak didiknya lewat pengajaran.

Dari pengertian-pengertian itu dapat disimpulkan fungsi-fungsi sekolah antara lain sebagai berikut :

- Suatu lembaga pengajaran



- Suatu tempat pengajaran ilmu, dimana dunia pengetahuan dihasilkan lewat metode-metode ilmiah.

4. MACAM-MACAM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI INDONESIA

Pada jenjang pendidikan menengah tingkat atas dikenal tiga jenis sekolah yaitu :

- Umum
- Kejuruan
- Keguruan

Pada laporan ini membahas tentang sekolah kejuruan yaitu Sekolah Teknologi Menengah.

Pendidikan Menengah Kejuruan dimaksud untuk menyiapkan agar siswa terampil, terlatih dan terdidik sesuai dengan keperluan dunia usaha dan wiraswasta.

Adapun macam-macam sekolah di bidang kejuruan antara lain:

1. Sekolah Teknologi Menengah (STM)
dengan jenjang 3 tahun, tingkat keahlian teknisi madya.
2. Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMT Pertanian)
dengan jenjang 3 tahun, tingkat keahlian teknisi madya.
3. Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA)
dengan jenjang 3 tahun, tingkat keahlian teknisi madya.
4. Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK)/ Sekolah Menengah Teknologi Kerumahtanggaan (SMIK)
dengan jenjang 3 tahun, tingkat keahlian teknisi madya.
5. Sekolah menengah kesejahteraan Sosial (SMPS)
dengan jenjang 3 tahun, tingkat keahlian teknisi.

6. Sekolah menengah Kesenian & Industri Kerajinan

- Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR)
- Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK)
- Sekolah Menengah Kerawitan Indonesia (SMKI)

Adapun lapangan pekerjaan untuk lulusan STM dan SMT Pertanian yaitu di jasa produksi sektor formal, SMEA di jasa layanan sedangkan jasa produksi sektor informal dari tamatan Sekolah Kejuruan lainnya.

5. PROGRAM PENDIDIKAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor :461/U/1983 tentang pendidikan SMKTA yang bertitik tolak pada perbaikan kurikulum, maka kurikulum SMKTA perlu disusun dengan mengacu pada kumpulan jabatan tingkat menengah yang ada dan yang akan diperlukan dalam masyarakat.

Program pendidikan untuk Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas dapat dikelompokkan menjadi :

1. Program pendidikan kejuruan yang berorientasi pada bidang yang berkaitan dengan penerapan bioteknologi yang disebut kelompok bioteknologi.
2. Program pendidikan kejuruan yang berorientasi pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan usaha disebut kelompok usaha.

3. Program pendidikan kejuruan yang berorientasi pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan aspek budaya disebut kelompok budaya.
4. Program pendidikan kejuruan yang berorientasi pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan penerapan teknologi pada benda mati disebut kelompok teknologi.

5.1. Tujuan Pendidikan STM

Adapun tujuan pendidikan STM adalah :

- Mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila sehingga mampu membangun dirinya sendiri dan ikut bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.
- Memberikan bekal kemampuan layak kerja kepada siswa, sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja.
- Memberikan bekal kepada siswa guna mengembangkan dirinya agar tamatannya dapat memperdalam dan atau mengembangkan keterampilan kejuruannya atau bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan pengembangan kejuruannya.

5.2. Sistem Pendidikan Menengah Kejuruan

5.2.1 Sistem Kredit. Sistem yang digunakan pada Sekolah Teknologi Menengah adalah sistem kredit semester, dengan beban belajar 240 kredit, dengan lama pendidikan 3 tahun.

5.2.2 Kegiatan Kurikuler. Kegiatan Kurikuler adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan program pendidikan yang merupakan kegiatan siswa meliputi :

- Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang berlaku untuk mencapai tujuan minimal tiap mata pelajaran. Misalnya : kegiatan praktek, pelajaran teori yang menunjang praktek.
- Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan intrakurikuler. Bentuk kegiatan ini adalah mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sendiri, membuat karya tulis.

5.2.3 Kurikulum. Program pengembangan sekolah mengacu pada kurikulum 1994 dan antisipasi terhadap perkembangan teknologi dimasa mendatang (lihat lampiran) dan program pendidikan yang dilaksanakan di STM adalah dengan metode atau cara antara lain :

- metode ceramah
- metode tanya jawab
- diskusi
- kerja kelompok

Ditinjau dari siswa maka pengajaran yang disampaikan guru bersifat individual, sehingga diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan sesuai dengan minat dan kecepatan serta kemampuan pribadi sedangkan evaluasi belajar diadakan melalui :

- Pembuatan paper
- Ujian teori
- Praktek

Disamping belajar tentang ilmu pengetahuan, siswa juga dilatih membentuk sikap dan etos kerja yang dituntut didalam dunia industri, yang menjadi ciri suasana pendidikan yaitu disiplin tinggi, kerapian, ketelitian, kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja.

5.2.4 Rumpun dan Program Studi. Sampai dengan akhir tahun 1986, telah dikembangkan sebanyak 35 rumpun dengan 94 program studi.

Untuk proyek STM ini ada tiga rumpun yaitu :

- Rumpun bangunan dengan program studi bangunan gedung dan survey pemetaan.
- Rumpun listrik dengan program studi instalasi listrik.
- Rumpun mesin tenaga dengan program studi mekanik umum .

Program studi yang terdapat di sekolah kejuruan terdiri atas dua program yaitu :

1. Program inti adalah program yang pada dasarnya wajib diikuti oleh semua siswa. Program inti terdiri dari Mata Pelajaran Dasar Umum (MPDU) terdiri dari sejumlah mata pelajaran dasar umum yang wajib diikuti oleh semua siswa STM, dan Mata Pelajaran Dasar Kejuruan (MPDK) yang bertujuan memberikan bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan guna mendasari program pilihan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
2. Program pilihan adalah program yang dapat dipilih sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa. Program pilihan ini mengacu pada penguasaan kejuruan dengan praktek-praktek kejuruan, keilmuan dan sikap-sikap profesional.